

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini di lakukan dengan Progran *SPSS for Windows 23.0*. dari hasil analisis pengujian validitas sebanyak 31 butir soal dan 31 responden di peroleh hasil yang tampak pada tabel dibawah ini.

a. Gaya kepemimpinan

Tabel 1.4

Hasil Analisis Validitas Butir Soal gaya kepemimpinan

No butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,433	0,355	Valid
2	0,831	0,355	Valid
3	0,579	0,355	Valid
4	0,532	0,355	Valid
5	0,695	0,355	Valid
6	0,750	0,355	Valid
7	0,623	0,355	Valid
8	0,381	0,355	Valid
9	0,675	0,355	Valid
10	0,578	0,355	Valid
11	0,378	0,355	Valid
12	0,694	0,355	Valid
13	0,432	0,355	Valid
14	0,609	0,355	Valid
15	0,363	0,355	Valid
16	0,530	0,355	Valid
17	0,549	0,355	Valid
18	0,710	0,355	Valid
19	0,492	0,355	Valid
20	0,538	0,355	Valid
21	0,456	0,355	Valid
22	0,445	0,355	Valid
23	0,426	0,355	Valid
24	0,388	0,355	Valid

25	0,385	0,355	Valid
26	0,534	0,355	Valid
27	0,435	0,355	Valid
28	0,375	0,355	Valid
29	0,350	0,355	Valid
30	0,381	0,355	Valid
31	0,382	0,355	Valid

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya guru) = 31, N of item (banyaknya soal) = 31, taraf signifikasi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,831 dan r_{hitung} terendah 0,151 dengan demikian 31 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang.

b. Supervisi kepala sekolah

Tabel 1.5

Hasil Analisis Validitas Butir Soal supervisi kepala sekolah

No butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,518	0,355	Valid
2	0,732	0,355	Valid
3	0,540	0,355	Valid
4	0,699	0,355	Valid
5	0,574	0,355	Valid
6	0,522	0,355	Valid
7	0,523	0,355	Valid
8	0,793	0,355	Valid
9	0,733	0,355	Valid
10	0,372	0,355	Valid
11	0,522	0,355	Valid
12	0,489	0,355	Valid
13	0,589	0,355	Valid
14	0,691	0,355	Valid
15	0,701	0,355	Valid
16	0,611	0,355	Valid
17	0,513	0,355	Valid
18	0,796	0,355	Valid
19	0,766	0,355	Valid

20	0,310	0,355	Valid
21	0,398	0,355	Valid
22	0,692	0,355	Valid
23	0,265	0,355	Valid

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya guru) = 31, N of item (banyaknya soal) = 23, taraf signifikasi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,796 dan r_{hitung} terendah 0,210 dengan demikian 23 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang.

c. Motivasi kerja kepala sekolah

Tabel 1.6

Hasil Analisis Validitas Butir Soal motivasi kerja

No butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,492	0,355	Valid
2	0,566	0,355	Valid
3	0,356	0,355	Valid
4	0,461	0,355	Valid
5	0,750	0,355	Valid
6	0,489	0,355	Valid
7	0,403	0,355	Valid
8	0,383	0,355	Valid
9	0,546	0,355	Valid
10	0,628	0,355	Valid
11	0,656	0,355	Valid
12	0,548	0,355	Valid
13	0,723	0,355	Valid
14	0,518	0,355	Valid
15	0,539	0,355	Valid
16	0,539	0,355	Valid
17	0,383	0,355	Valid
18	0,514	0,355	Valid
19	0,535	0,355	Valid
20	0,425	0,355	Valid
21	0,664	0,355	Valid

22	0,635	0,355	Valid
23	0,542	0,355	Valid
24	0,577	0,355	Valid
25	0,424	0,355	Valid
26	0,423	0,355	Valid
27	0,376	0,355	Valid
28	0,384	0,355	Valid
29	0,590	0,355	Valid
30	0,336	0,355	Valid
31	0,418	0,355	Valid

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya guru) = 31, N of item (banyaknya soal) = 31, taraf signifikasi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,750 dan r_{hitung} terendah 0,183 dengan demikian 31 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang

d. Profesionalisme guru

Tabel 1.7

Hasil Analisis Validitas Butir Soal profesionalisme guru

No butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,723	0,355	Valid
2	0,518	0,355	Valid
3	0,539	0,355	Valid
4	0,539	0,355	Valid
5	0,383	0,355	Valid
6	0,514	0,355	Valid
7	0,535	0,355	Valid
8	0,425	0,355	Valid
9	0,664	0,355	Valid
10	0,635	0,355	Valid
11	0,542	0,355	Valid
12	0,577	0,355	Valid
13	0,424	0,355	Valid

14	0,373	0,355	Valid
15	0,723	0,355	Valid
16	0,518	0,355	Valid
17	0,549	0,355	Valid
18	0,710	0,355	Valid
19	0,492	0,355	Valid
20	0,538	0,355	Valid
21	0,35	0,355	Valid
22	0,433	0,355	Valid
23	0,609	0,355	Valid
24	0,338	0,355	Valid
25	0,385	0,355	Valid
26	0,480	0,355	Valid
27	0,414	0,355	Valid
28	0,375	0,355	Valid
29	0,350	0,355	Valid
30	0,381	0,355	Valid
31	0,382	0,355	Valid

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya guru) = 31, N of item (banyaknya soal) = 31, taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$ diperoleh hasil bahwa masing-masing butir soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,723 dan r_{hitung} terendah 0,114 dengan demikian 31 item dikategorikan valid dan 0 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang.

2. Uji Reabilitas

Tabel 1.8

Hasil Analisis Reabilitas Butir Soal gaya kepemimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,727	31

Tabel 1.9

Hasil Analisis Reabilitas Butir Soal supervisi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	23

Tabel 1.10

Hasil Analisis Reabilitas Butir Soal Motivasi kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,739	31

Tabel 1.11

Hasil Analisis Reabilitas Butir Soal Profesionalisme guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	31

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel penelitian gaya kepemimpinan $0,727 > 0,349$, untuk variabel Supervisi kepala sekolah sebesar $0,743 > 0,349$ dan untuk variabel Motivasi kerja $0,739 > 0,349$. Dan untuk variabel profesionalisme guru $0,723 > 0,349$

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reabilitas berarti penelitian sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 dan X_2 X_3 terhadap

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel.

Tabel 1.12 Frequencies Statistics

	Y	X_1	X_2	X_3
Valid	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0
Mean	116,42	92,52	115,81	114,56
Median	114,00	94,00	117,00	118,00
Mode	108 ^a	87	110 ^a	111 ^a
Std. Deviation	10,275	9,244	10,378	10,380
Varians	105,585	85,458	107,695	108,698
Range	38	41	44	48
Minimum	116,42	69	95	95
Maximum	114,00	110	139	143
Sum				

Hasil output SPSS di atas menggambarkan bahwa mean untuk variabel Gaya kepemimpinan 92,52, median 94,00, dan modus 87. Mean untuk variabel supervisi kepala sekolah 115,81, median 117,00 dan modus

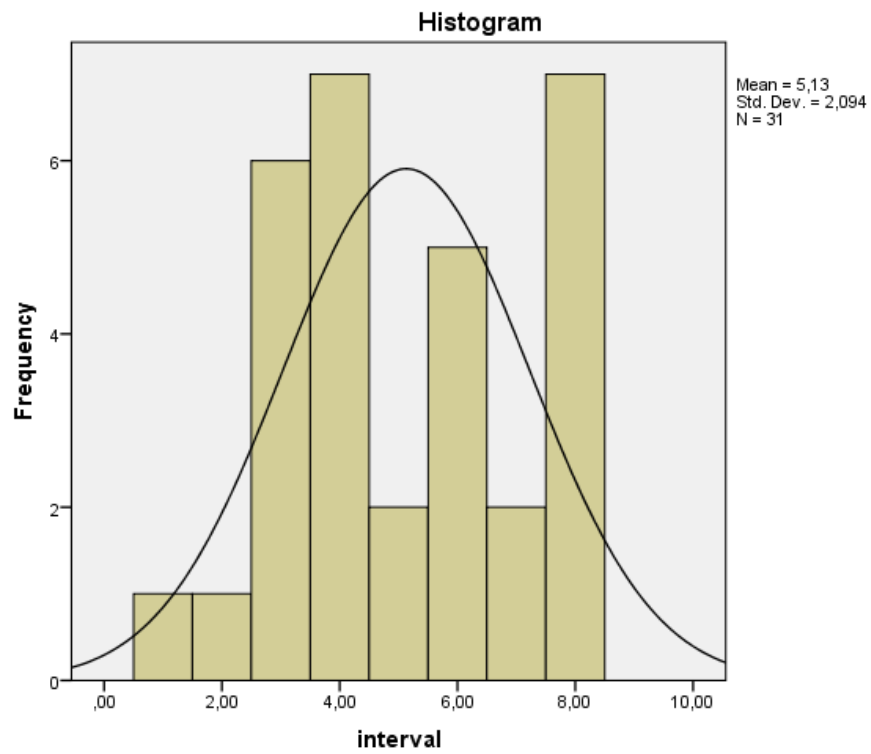
110. Sedangkan mean untuk variabel motivasi kerja 116,42, median 114,00 dan modus 108. Sedangkan mean untuk variabel profesionalisme guru 114,56, median 118,00 dan modus 111

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variabel:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Tabel 1.13 frekuensi gaya kepemimpinan

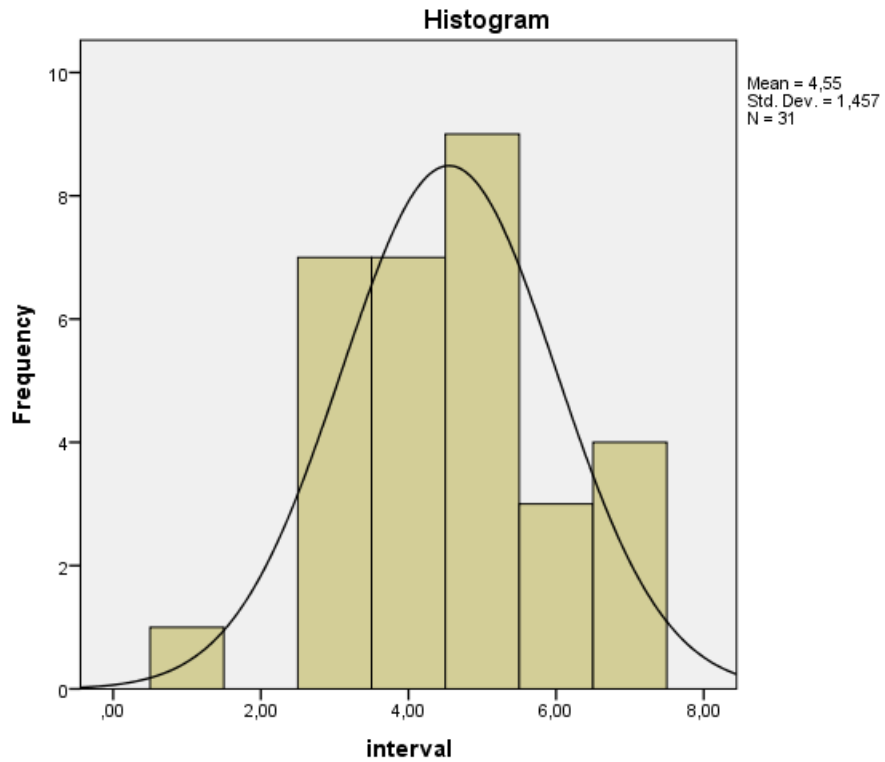
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94-98	1	3,2	3,2	3,2
	99-103	1	3,2	3,2	6,5
	104-108	6	19,4	19,4	25,8
	109-113	7	22,6	22,6	48,4
	114-118	2	6,5	6,5	54,8
	119-123	5	16,1	16,1	71,0
	124-128	2	6,5	6,5	77,4
	129-133	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



2. Supervisi kepala sekolah

Tabel 1.14 frekuensi supervisi kepala sekolah

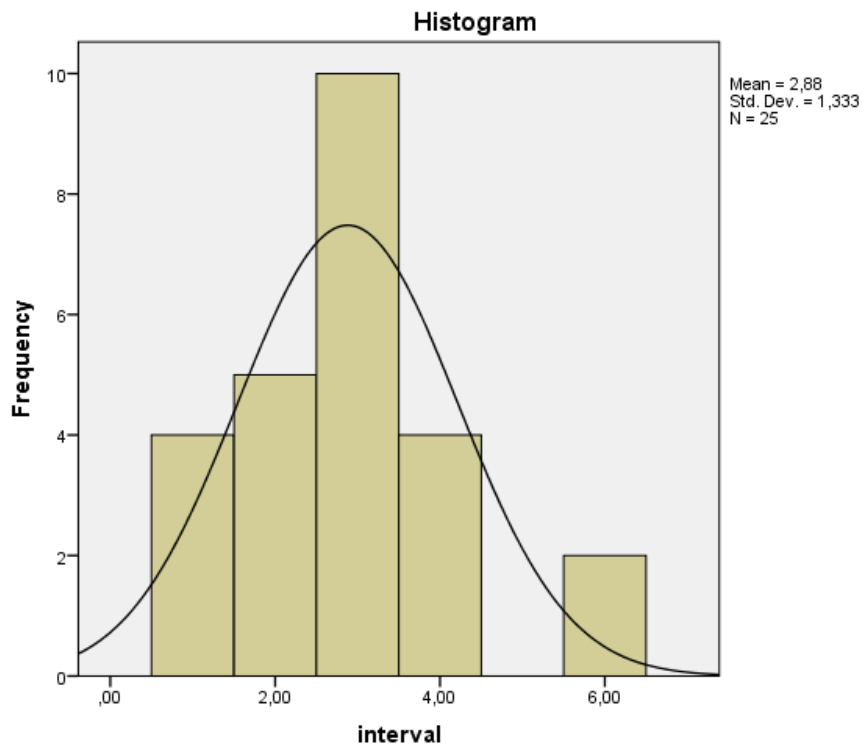
		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69-74	1	3,2	3,2	3,2
	81-86	7	22,6	22,6	25,8
	87-92	7	22,6	22,6	48,4
	93-98	9	29,0	29,0	77,4
	99-104	3	9,7	9,7	87,1
	105-110	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



3. Motivasi kerja

Tabel 1.15 frekuensi motivasi kerja

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95-100	4	12,9	16,0	16,0
	111-116	5	16,1	20,0	36,0
	117-122	10	32,3	40,0	76,0
	123-128	4	12,9	16,0	92,0
	135-140	2	6,5	8,0	100,0
	Total	25	80,6	100,0	
Missing	System	6	19,4		
Total		31	100,0		

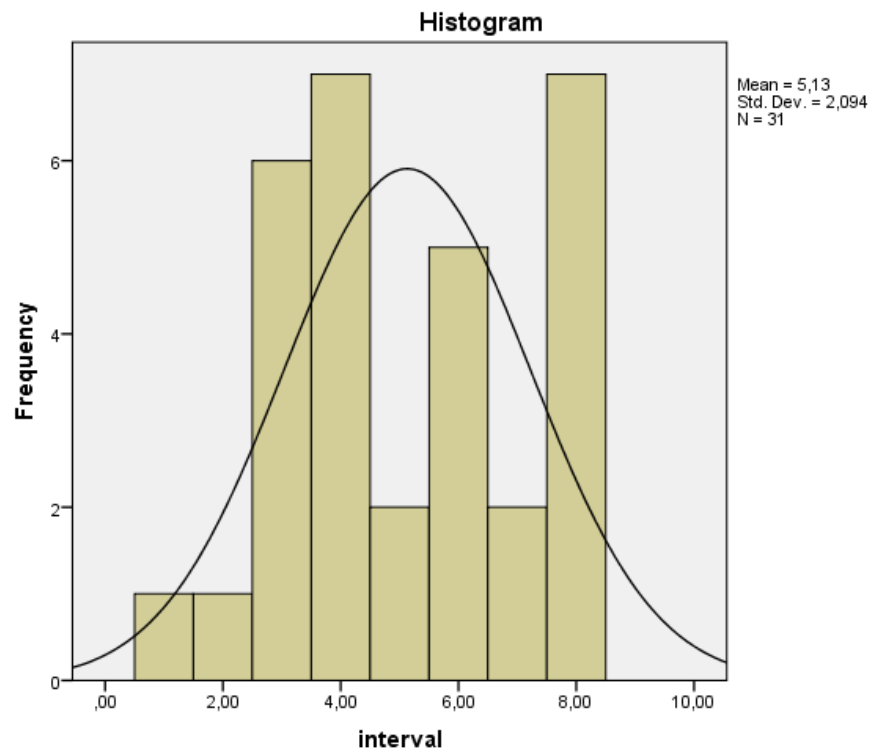


4. Profesionalisme guru

Tabel 1.16 frekuensi Profesionalisme guru

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69-74	1	3,2	3,2	3,2
81-86	7	22,6	22,6	25,8
87-92	7	22,6	22,6	48,4
93-98	9	29,0	29,0	77,4
99-104	3	9,7	9,7	87,1
105-110	4	12,9	12,9	100,0
Total	31	100,0	100,0	



4. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Tabel 1.17
Normalitas Variabel X_1 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,09810795

Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,102
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 11 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Tabel 1.18
Normalitas Variabel X_2 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,69458245
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,081
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 1.19
Normalitas Variabel X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,09810795
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,081
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 11 diketahui nilai signifikansi variabel X_3 -Y 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians).

Tabel 1.20 (X₁-y)**Test of Homogeneity of Variances^a**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.875	25	198	210

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Y because the sum of caseweights is less than the number of groups.

Tabel 1.21 (X₂ -y)**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,335	8	12	,314

Tabel 1.22 (X₃ -y)**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,335	9	13	,315

Pengujian homogenitas berdasarkan output di atas sebagai berikut:

1) Diawali dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

H_0 = Varians tidak homogen

H_1 = Varians homogen

- 2) Kriteria homogenitas varians yaitu apabila nilai p value Sig>0,05. Nilai p value Sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian homogenitas. Sedangkan nilai 0,05 merupakan nilai probabilitas yang biasa digunakan.
- 3) Kesimpulan: berdasarkan hasil perhitungan Levene Test diperoleh nilai p value Sig>0,05 untuk keseluruhan variabel. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variabel

c. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan SPSS 23.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, *kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 1.23

Uji Linieritas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya kepemimpinan an	2354,422	18	130,801	1,791	,153
Between Groups (Combined)					
Linearity	1263,458	1	1263,458	17,299	,001
Deviation from Linearity	1090,964	17	64,174	,879	,606
Within Groups	876,417	12	73,035		
Total	3230,839	30			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan = 0,606 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.
2. Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,879$, sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 18.12 $F_{tabel} =$

Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Tabel 1.24

Uji linieritas Variabel X_2 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Supervisi	Between Groups	(Combined)	2046,167	20	102,308	2,064	,109
		Linearity	853,658	1	853,658	17,219	,002
		Deviation from Linearity	1192,509	19	62,764	1,266	,352
Within Groups			545,333	11	49,576		
Total			2591,500	31			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan = 0,352 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

2. Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,266$, sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai $F_{0,05}$, dengan angka df 18.12 $F_{tabel} =$
- Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

Tabel 1.25

Uji Linieritas Variabel X_3 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi kerja	Between Groups	(Combined)	2454,422	19	140,801	1,791	,163
		Linearity	1263,458	1	1263,458	17,299	,001
		Deviation from Linearity	1210,964	17	64,174	,879	,706
Within Groups			876,417	12	73,035		
Total			3230,839	30			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

3. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan = 0,706 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat

hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

4. Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,879$, sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 18.12 $F_{tabel} =$
 Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_3 dengan variabel Y.

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah kedua sampai ketiga menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keempat menggunakan analisis regresi ganda.

1) Regresi Sederhana

- a) Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme guru di MTsN Se kabupaten Trenggalek.

Tabel 1.26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,402	,395	7,11399

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3094,912	1	3094,912	61,154	,000 ^b
Residual	4605,410	91	50,609		
Total	7700,323	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,131	7,860		4,724	,000
x1	,639	,082	,634	7,820	,000

a. Dependent Variable: y

- (1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,402$ artinya variabel bebas Gaya kepemimpinan atau memprediksi nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 40,2%. Sisanya sebesar 59,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi

hubungan yang tinggi antara Gaya Kepemimpinan terhadap Profesionalisme guru.

- (2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 61.154 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

- (3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,131 + 0,639X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas gaya kepemimpinan akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,639.

- b) Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTsN Se Kabupaten Trenggalek.

Tabel 1.27

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,478	,472	6,64590

a. Predictors: (Constant), x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3681,041	1	3681,041	83,342	,000 ^b
	Residual	4019,282	91	44,168		
	Total	7700,323	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,413	6,490		6,073	,000
	x2	,738	,081	,691	9,129	,000

a. Dependent Variable: y

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai

berikut:

- a) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,478$ artinya variabel bebas supervisi atau memprediksi nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 47,8%. Sisanya sebesar 52,2%

diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tingi antara supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

b) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 83,342 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.

c) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39,413 + 0,738X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas supervisi kepala sekolah akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,738.

c) Pengaruh motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTsN Se kabupaten Trenggalek

Tabel 1.28

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,407	,396	7,11499

a. Predictors: (Constant), x3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3094,912	1	3094,912	61,154	,000 _b
Residual	4605,410	91	50,609		
Total	7700,323	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,131	7,860		4,724	,000
X3	,639	,082	,634	7,820	,000

a. Dependent Variable: y

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- d) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,407$ artinya variabel bebas motivasi kerja atau memprediksi nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 40,7%. Sisanya sebesar 59,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tingi antara motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.
- e) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 62,153 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.
- f) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,131 + 0,639$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas supervisi kepala sekolah akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,639.

2) Regresi ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap

profesionalisme guru. Hasil penghitungan data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.29

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,521	,510	6,40283

a. Predictors: (Constant), x3 x2, x1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4010,660	2	2005,330	48,915	,000 ^b
Residual	3689,663	90	40,996		
Total	7700,323	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,775	7,292		3,946	,000
x1	,294	,104	,292	2,836	,006

x2	,519	,110	,486	4,726	,000
x3	,534	,115	,495	4,837	,000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil tabel 16, 17 dan 19 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,521$ artinya variabel bebas gaya kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja kepala sekolah mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 52,1%. Sisanya sebesar 47,9% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,486. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi gaya kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.
- b) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 48,915 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya

kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 28,775 + 0,294X_1 + 0,519X_2 + 0,534X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas gaya kepemimpinan akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,294, supervisi akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,519. Dan nilai motivasi kerja akan meningkatkan nilai variabel terikat profesionalisme guru sebesar 0,534.